

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengelolaan usaha yang baik dapat diwujudkan dengan tersedianya informasi yang dibutuhkan, baik informasi keuangan maupun informasi non keuangan bagi pihak – pihak yang berkepentingan dan para pengambil keputusan. Informasi keuangan terbagi menjadi dua yaitu informasi akuntansi dan informasi non akuntansi. Informasi akuntansi terdiri dari informasi operasional, informasi akuntansi keuangan, informasi akuntansi manajemen serta informasi akuntansi pajak. Semua informasi akuntansi dan non akuntansi dapat diperoleh dari laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan (Amos dan Abdul, 2014).

Laporan keuangan adalah pencatatan transaksi dan pengikhisaran dan pelaporan yang memberikan informasi bagi pemakai. Informasi ialah data yang sudah diolah sehingga berguna untuk mengambil keputusan. Pada mulanya laporan keuangan bagi perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut di mana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan akan mengambil suatu keputusan (Ferra, 2015 : 111).

Perusahaan di Indonesia menyusun laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan menyusun laporan keuangan fiskal berdasarkan ketentuan peraturan undang – undang perpajakan. Laporan

keuangan komersial atau bisnis ditujukan untuk menilai kinerja ekonomi dan keadaan finansial dari sektor swasta, sedangkan laporan keuangan fiskal lebih ditujukan untuk menghitung pajak. Penyebab perbedaan laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal adalah karena terdapat perbedaan prinsip akuntansi, perbedaan metode dan prosedur akuntansi, perbedaan pengakuan penghasilan dan biaya, serta perbedaan perlakuan penghasilan dan biaya (Nur Aini , 2011 : 2).

Laba yang diperoleh badan atau orang pribadi merupakan objek penghasilan. Perbedaan antara laba fiskal dan laba akuntansi disebabkan oleh perbedaan konsep, cara pengukuran serta pengakuan pendapatan dan biaya. Antara ketentuan perpajakan dan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim terdapat perbedaan maka perlu dilakukan koreksi fiskal untuk menentukan laba fiskal. Koreksi fiskal ini dilakukan dengan maksud menyesuaikan laba akuntansi dengan maksud menyesuaikan laba akuntansi dengan ketentuan-ketentuan perpajakan sehingga diperoleh laba pajak (Gustian dan Irwansyah, 2001 : 210).

Lestari (2011:1), menyatakan bahwa laba akuntansi adalah laba atau rugi bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak yang dihitung berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan lebih ditujukan untuk menilai kinerja ekonomi, sedangkan laba fiskal adalah laba atau rugi selama satu periode yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan dan lebih ditujukan untuk menjadi dasar penghitungan PPh.

Salah satu isu sedang berkembang di bidang analisis perpajakan yang menarik perhatian adalah mengenai *book-tax differencess*. *Book-tax differences*

timbul dari perbedaan yang sifatnya tetap (*permanent differences*) dan sementara (*temporary differences*). Perbedaan yang bersifat sementara (*temporary differences*) timbul akibat dari perbedaan metode akuntansi serta saat pengakuan pendapatan dan biaya. Perbedaan temporer diproyeksikan akan mempengaruhi laba pada periode yang akan datang karena perbedaan temporer ini akan menimbulkan aset pajak tangguhan serta kewajiban pajak tangguhan (Nugroho,2011).

Contoh kasus yang dihadapi PT Sierad Produce Tbk yang mengalami kerugian ditahun 2015 lalu sehingga mengakibatkan pertumbuhan laba menurun. Diperkirakan kerugian lebih dari Rp 100 miliar akibat dari persoalan seperti harga, pasokan yang berlebih, dan nilai kurs. Di tahun 2016 ini, PT Sierad Produce Tbk menargetkan pertumbuhan laba sebesar Rp 100 miliar. Hal ini dapat dibantu juga dengan mencari perbedaan antara laba akuntansi perusahaan dengan laba fiskal (Eko Putro Sadjojo).

Beberapa penelitian telah memberikan bukti bahwa *book-tax differences* mengandung informasi mengenai kinerja masa depan. Menurut Loesiana (2014) dari Universitas Negeri Gorontalo yang meneliti tentang “Pengaruh *Book-tax Differences* Terhadap Pertumbuhan Laba”, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *book-tax differences* berpengaruh secara negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Setiap kenaikan nilai *book-tax differences* sebesar 1% akan mengurangi pertumbuhan laba perusahaan sebesar -1,63%.

Amos rico dan Abdul Rohman (2014) dari Universitas Diponegoro Semarang juga melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Book-tax*

Differencess Terhadap Pertumbuhan Laba”. Hasil dari penelitiannya menyebutkan bahwa perbedaan permanen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba tidak dipengaruhi perbedaan permanen sebagai komponen pembentuk *book-tax differencess*. Sedangkan perbedaan temporer memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan temporer yang merupakan komponen pembentuk *book-tax differencess* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Anik Fadhilah (2013) dari Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Temporary And Permanent Difference* terhadap Pertumbuhan Laba Dengan *Small And Large Book-tax Differences* sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2011)”. Hasil penelitiannya menunjukkan secara parsial variabel *temporary difference* dengan arah negatif, berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba ($0,011 < 0,05$). Variabel *permanent difference* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba ($0,056 > 0,05$).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, penulis memutuskan untuk mengajukan skripsi dengan konsentrasi Akuntansi Keuangan. Adapun judul yang diajukan penulis yaitu **“Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi Dan Laba Fiskal (*Book-tax Differences*) Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka perumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah perbedaan permanen antara laba akuntansi dan laba fiskal berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan ?
2. Apakah perbedaan temporer antara laba akuntansi dan laba fiskal berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa perbedaan permanen berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan.
2. Untuk menganalisa perbedaan temporer berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Sebagai sarana pengembangan teori dan ilmu pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah,

2. Sebagai tambahan informasi bagi pembaca yang ingin menambah wawasannya terutama di bidang Akuntansi Keuangan,
3. Bagi akademik diharapkan dapat membantu memudahkan memahami tentang perbedaan temporer, perbedaan permanen dan *book-tax differences* yang berhubungan dengan pertumbuhan laba perusahaan satu periode kedepan.

1.4.2 Manfaat Praktis

4. Sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan investasi bagi stakeholder,
5. Sebagai salah satu pertimbangan pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam memaksimalkan laba dengan memperhatikan komponen perpajakan bagi emiten.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, masing-masing urutan secara garis besar dapat diterangkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang objek dan metode penelitian yang digunakan, definisi dan pengukuran variabel penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, pengujian instrumen penelitian, dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran unit analisis, analisis hasil penelitian analisis pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran tentang hasil pembahasan yang dijadikan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada dalam karya tulis ini.